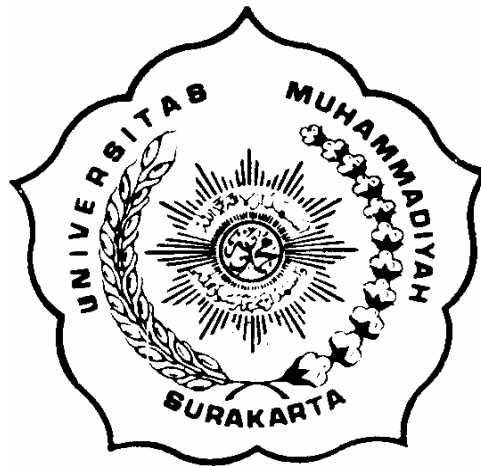


**NASKAH PUBLIKASI**

**PERAN RETRIBUSI IZIN PENGANGKUTAN KAYU  
RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DI KABUPATEN WONOGIRI**



Oleh

**SRI HARYONO**

NIM : P. 100030077  
Program Studi : Magister Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2006**

**PERAN RETRIBUSI IZIN PENGANGKUTAN KAYU  
RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DI KABUPATEN WONOGIRI**

**TESIS**

Diajukan Kepada  
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Magister dalam Ilmu Manajemen

**Oleh**

**SRI HARYONO**

NIM : P. 100030077  
Program Studi : Magister Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2006**

**TESIS**  
**PERAN RETRIBUSI IZIN PENGANGKUTAN KAYU**  
**RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**  
**DI KABUPATEN WONOGIRI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**SRI HARYONO**

NIM : P. 100030077  
Program Studi : Magister Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 2006

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Sekretaris Sidang,

.....

Pembimbing merangkap penguji,

.....

Penguji,

.....

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Megister Manajemen

Surakarta, 2006  
Direktur,

.....

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI HARYONO  
NIM : P. 100030077  
Program Studi : Magister Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Tesis : Peran Retribusi Izin Pengangkutan Kayu rakyat Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Wonogiri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka gelar ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Surakarta, 19 Maret 2006  
Yang membuat pernyataan,

SRI HARYONO

## INTISARI

Salah satu upaya dari pemerintah Kabupaten/kota untuk meningkatkan pendapatan asli daerahnya dengan berbagai cara, termasuk diantaranya dengan menaikkan tarif/nilai pajak dan retribusi, adalah merupakan konsekuensi logis dalam menjalankan otonomi daerah, agar mampu membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta lebih mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah wajib retribusi izin pengangkutan kayu rakyat, jumlah pedagang/pengusaha kayu, volume kayu, dan harga kayu terhadap besarnya penerimaan retribusi izin pengangkutan kayu rakyat di Kabupaten Wonogiri, serta untuk mengetahui kecenderungan peranan retribusi izin pengangkutan kayu rakyat terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Wonogiri Januari 2004-Agustus 2005.

Data yang digunakan berupa data-data time series yaitu retribusi izin pengangkutan kayu rakyat, jumlah wajib retribusi izin pengangkutan kayu rakyat, Jumlah pedagang/pengusaha kayu, Volume Kayu, Harga kayu, dan Pendapatan Asli Daerah, dengan jangka waktu 20 (dua puluh) bulan, yaitu mulai bulan Januari 2004 sampai dengan bulan Agustus 2005.

Regresi linier berganda dan analisis ratio menjadi model utama terpilih dalam penelitian ini. Setelah lolos dari uji statistik dan uji ekonometrika (uji asumsi klasik) dapat disimpulkan; pertama, bahwa secara individual jumlah wajib retribusi izin pengangkutan kayu rakyat, jumlah pedagang/pengusaha kayu, dan volume kayu mempunyai pengaruh positif terhadap retribusi ijin pengangkutan kayu rakyat, sedangkan harga kayu berpengaruh negatif terhadap besarnya penerimaan retribusi izin pengangkutan kayu rakyat. Dan secara bersama-sama jumlah wajib retribusi izin pengangkutan kayu rakyat, jumlah pedagang/pengusaha kayu, volume kayu, dan harga kayu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya penerimaan retribusi izin pengangkutan kayu rakyat. Secara akumulatif menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $R^2 = 0,974$  artinya 97,4% variabel retribusi izin pengangkutan kayu rakyat dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya, sedangkan sisanya sebesar 2,62% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Kedua, hasil analisis ratio menunjukkan retribusi izin pengangkutan kayu rakyat telah memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap PAD.

Kata kunci : Retribusi izin pengangkutan kayu rakyat, jumlah wajib retribusi, jumlah pedagang, volume kayu, harga kayu, PAD, regresi dan analisis ratio.

## ABSTRACT

The government of regency/city conducts many effort to increase its Regional Original Income. One of the efforts is by increasing taxes and fees rate, which is a logical consequence in conducting the regional otonomy. It is conducted in order be able to finance the governmental and developmental affair and also in order to be able to increase the service for the society.

The purpose of this research is to analyze the variable influence off the number of fees obligation for the transportation of te woods belonging to the people, the number of the woods sellers and industrialists, woods volume, and the price toward the number of the permission fee in transporting the people woods in Wonogiri, and also to find out the tendency of the woods transportation permission fee role belonging to the people toward to the Regional Original Income in Wonogiri January 2004-august 2005.

The used data are times series data namely: the permission fee in transportating woods belonging to the people, the number of permission fee obligation in transporting the woods belonging to the people, the number of the woods sellers and industrialists, volume, price, ,and the to the Regional Original Income within 20 month from January 2004-august 2005.

This research uses analysis of multiple linier regression and ratio analysis. After passing from statistic and econometrical testing (Classic assumption testing), then the conclusions are firstly, That in individual sellers number vaiable only has significant and positive impacts toward the acceptance of the woods transportance permission fee belonging to the people and it shows partial number of fees obligation for the transportation of te woods belonging to the people, the number of the woods sellers and industrialists, woods volume, and the price has significant and positive impacts toward the number of the permission fee in transporting the people woods in Wonogiri. It shows accumulatively that the determination coefficient  $R^2 = 0,974$  means that 97,4 % of the permission fee obligation of the transportation of the woods belonging to the people can be explained by its free variable, mean while 2,6 % as the rest can be explained by other reason. Secondly, ,the ratio analysis result shows that the permission fee obligation of the transportation of the woods belonging to the people has given meaningfull enough contribution to to the Regional Original Income.

The keyword : the permission fee obligation of the transportation of the woods belonging to the people, sellers number, woods volume, woods price, regression and ratio analysis.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul ” Peran Retribusi Izin Pengangkutan Kayu rakyat Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Wonogiri ”

Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang dihaturkan kepada :

1. Bapak Bupati Wonogiri yang telah memberikan ijin belajar, fasilitas, dan dorongan hingga selesainya studi;
2. Prof. Dr. H. Bambang Setiaji, MSi, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta;
3. Dr. H. Muhammad Wahyuddin, MS, sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta;
4. Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec, selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, dorongan semangat dan bimbingan, sehingga tesis ini selesai tepat waktu;
5. Seluruh dosen dan karyawan civitas akademika Pascasarjana Magister Manajemen UMS yang telah banyak membantu dalam penyelesaian studi;
6. Pimpinan dan seluruh karyawan Bappeda Kabupaten Wonogiri, yang telah memberi ijin serta dukungannya;

7. Pimpinan dan karyawan Dinas Kehutanan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (LHKP) Kabupaten Wonogiri, yang telah banyak membantu dalam penyiapan data;
8. *Retno Dwi Astuti* isteriku tercinta, Ibunda *Dasiyem Suwarno*, Bapak dan Ibu *Siswoyuwono* yang lahir batin terlibat menentukan penyelesaian studi ini;
9. *Anja Budhi Satria*, *Ratih Kharismawati* dan *Reni Galih Setyowati*, mutiaraku yang selalu membuatku merasa bangga, memberiku inovasi dan motivasi sehingga membuatku sampai tingkatan ini;
10. Seluruh keluarga, sahabat dan teman-teman mahasiswa program pascasarjana MM-UMS yang turut memberikan saran dan dukungannya demi selesainya penulisan tesis ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT memberikan karunia dan menjadikan amal ibadah yang mulia. Akhirnya segala yang benar itu dari Allah, tiada daya dan kekuatan kecuali dari Allah SWT.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 19 Maret 2006

penulis

SRI HARYONO



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iii
INTISARI .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	6
A. Fungsi Permintaan .....	6
B. Penelitian yang terkait .....	8
C. Hipotesis .....	11
D. Kerangka Penelitian .....	11

BAB III METODE PENELITIAN .....	13
A. Ruang lingkup Penelitian .....	13
B. Jenis Data .....	13
C. Definisi Operasional .....	14
D. Teknik Analisa Data .....	15
1. Analisa Regresi .....	15
a. Uji t .....	15
b. Uji F .....	16
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	17
2. Uji Asumsi Klasik .....	18
a) Uji Normalitas .....	18
b) Uji Otokorelasi .....	19
c) Uji Heteroskedastisitas .....	20
d) Uji Multikolinearitas .....	22
3. Analisis Ratio .....	25
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....	26
A. Pengaruh Jumlah wajib retribusi izin pengangkutan kayu rakyat, jumlah pedagang/pengusaha kayu, volume kayu, dan harga kayu terhadap penerimaan retribusi izin pengangkutan kayu rakyat.....	26

B. Peran retribusi izin pengangkutan kayu rakyat terhadap pendapatan asli daerah .....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	36
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	37
C. Keterbatasan Penelitian .....	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	11

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Persamaan regresi jumlah wajib retribusi izin pengangkutan kayu rakyat, jumlah pedagang/pengusaha kayu, volume kayu, dan harga kayu terhadap retribusi izin pengangkutan kayu rakyat .....	27
Tabel 4.2. Regresi persamaan dengan Model Probabilitas Linear (LPM) antara jumlah wajib retribusi izin pengangkutan kayu rakyat, jumlah pedagang/pengusaha kayu, volume kayu, dan harga kayu terhadap retribusi izin pengangkutan kayu rakyat .....	32
Tabel 4.3. Kontribusi Retribusi izin pengangkutan kayu rakyat terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Wonogiri .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data dan hasil analisa regresi dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 11.0;
2. Tabel t dan Tabel F;
3. Surat Rekomendasi Ijin Survey/ Research.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan berwawasan lingkungan pada dasarnya bertumpu pada kondisi sumberdaya alam, kualitas lingkungan dan faktor kependudukan. Sumberdaya alam harus dikelola dan dimanfaatkan dengan tetap memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup agar dapat mengembangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang memadai. Pemanfaatan sumberdaya alam makin lama semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kegiatan pembangunan. Apabila pemanfaatan sumberdaya alam tersebut tidak memperhitungkan potensi dan kemampuan daya dukungnya, maka akan terjadi degradasi kualitas dan kuantitas sumberdaya alam.

Hutan sebagai karunia dan amanah Tuhan yang Maha Esa, karenanya wajib disyukuri, diurus, dan dimanfaatkan secara optimal, serta dijaga kelestariannya untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, bagi generasi sekarang maupun generasi mendatang. Hutan sebagai salah satu penentu sistem penyangga kehidupan cenderung menurun kondisinya, oleh karena itu keberadaannya harus dipertahankan secara optimal, dijaga daya dukungnya secara lestari, dan diurus dengan akhlak mulia, adil, arif, bijaksana, terbuka, profesional, serta bertanggung gugat.

Hutan di Kabupaten Wonogiri terdiri dari: hutan negara seluas 20.897,6 hektar dan hutan rakyat seluas 16.853 hektar, untuk masing-masing Kecamatan distribusinya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Luas Hutan dan Lahan Kritis Di Kabupaten Wonogiri

NO.	KECAMATAN	L U A S (ha)		
		Hutan Rakyat	Hutan Negara	Lahan Kritis
1	Pracimantoro	3.083	325,3	2.121,664
2	Paranggupito	1.975	-	1.955,082
3	Giritontro	2.151	566,9	1.548,316
4	Giriwoyo	1.182	839,7	1.467,700
5	Batuwarno	1.163	477,0	1.155,000
6	Karangtengah	1.105	2.357,6	1.840,404
7	Tirtomoyo	384	1.031,0	1.060,300
8	Nguntoronadi	343	746,3	656,000
9	Baturetno	326	297,9	1.786,834
10	Eromoko	1.083	1.351,2	1.301,500
11	Wuryantoro	709	496,4	776,000
12	Manyaran	230	-	1.403,000
13	Selogiri	121	927,4	557,320
14	Wonogiri	117	1.079,2	801,300
15	Ngadirojo	165	-	1.343,000
16	Sidoharjo	175	1.061,3	602,800
17	Jatiroto	225	1.534,8	546,800
18	Kismantoro	171	2.548,3	1.151,000
19	Purwantoro	350	452,2	1.241,500
20	Bulukerto	422	1.722,4	1.941,900
21	Slogohimo	312	993,5	467,600
22	Jatisrono	153	-	464,000
23	Jatipurno	748	1.395,0	233,500
24	Girimarto	160	694,2	569,000
JUMLAH		16.853	20.897,6	26.991,520

Sumber : Dinas LHKP Tahun 2004.

Di sisi lain sejalan dengan jiwa dan semangat reformasi di bidang pemerintahan daerah, maka prinsip otonomi yang memberikan keleluasaan bagi daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri harus diterapkan sejalan dengan upaya penyelenggaraan *good governance*, yang pada dasarnya meliputi: transparansi, partisipasi dan pelayanan publik dalam pembangunan daerah.



Salah satu tolak ukur finansial yang dapat digunakan untuk melihat kesiapan daerah dalam pelaksanaan otonomi adalah dengan mengukur seberapa jauh kemampuan keuangan suatu daerah. Sedangkan kemampuan keuangan daerah ini biasanya diukur dari besarnya proporsi/kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap anggaran pendapatan belanja daerah.

Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam menghimpun sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan daerah. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan asli daerah terdiri dari:

- a). Pajak daerah;
- b). Restribusi daerah;
- c). Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengolahan kekayaan daerah lain yang dipisahkan;
- d). Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

Dari berbagai komponen PAD, Restribusi Daerah merupakan salah satu penyumbang dana terbesar. Salah satu sumber pendapatan daerah dari sektor retribusi di Kabupaten Wonogiri adalah Restribusi Izin Pengangkutan Kayu Rakyat (Perda Kab. Wonogiri, Nomor 13 Tahun 2002).

## **B. Perumusan Masalah**

Untuk memberikan arahan pada penelitian dan analisis data, perlu adanya perumusan masalah yang jelas. Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah jumlah wajib retribusi izin pengangkutan kayu rakyat, jumlah pedagang/pengusaha kayu, volume kayu, dan harga kayu berpengaruh positif, signifikan terhadap besarnya penerimaan retribusi izin pengangkutan kayu rakyat di Kabupaten Wonogiri ?
2. Bagaimana kecenderungan peranan retribusi izin pengangkutan kayu rakyat terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Wonogiri Januari 2004 – Agustus 2005 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah wajib retribusi izin pengangkutan kayu rakyat, jumlah pedagang/pengusaha kayu, volume kayu, dan harga kayu terhadap besarnya penerimaan retribusi izin pengangkutan kayu rakyat di Kabupaten Wonogiri;
2. Untuk mengetahui kecenderungan peranan retribusi izin pengangkutan kayu rakyat terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Wonogiri Januari 2004 – Agustus 2005.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan pemerintah daerah yang bermanfaat dan mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi di daerah;
2. Sebagai suatu upaya dalam membenahan profesionalisme kinerja Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Pertambangan (LHKP) Kabupaten Wonogiri, agar mampu memberikan kontribusi yang optimal kepada pemerintah daerah.